

ABSTRAK

POLA ASUH METAKOGNITIF DALAM PEMBELAJARAN INSTRUMEN MUSIK DI PONDOK DAUD

Oleh

MARCELINUS PIETER VAN LIEROP

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi metakognitif yang digunakan oleh personil band “Kelapa Muda” dalam proses belajar instrumen musik secara mandiri serta menganalisis peran orang tua dalam mendukung keterampilan metakognitif tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian tiga personil band “Kelapa Muda” (Samuel) serta ayah (Dodo) sebagai pelatih. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk mendapatkan kesimpulan yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa personil “Kelapa Muda” menerapkan strategi metakognitif yang mencakup tiga tahapan utama: perencanaan (*planning*) dengan menetapkan jadwal latihan, memilih waktu yang tepat, dan menentukan target pembelajaran; pemantauan (*monitoring*) melalui pengulangan materi, perbaikan teknik, dan penyesuaian tujuan latihan sesuai kebutuhan; serta evaluasi (*evaluating*) dengan meninjau hasil latihan, mendengarkan rekaman permainan, dan merefleksikan capaian untuk mempersiapkan sesi latihan berikutnya. Selain itu, peran Dodo sebagai orang tua sangat signifikan dalam membentuk kebiasaan berlatih, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan umpan balik, menumbuhkan kemandirian belajar pada anak-anaknya, dan menciptakan habit serta komunitas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi metakognitif berperan penting dalam meningkatkan keterampilan musik secara mandiri dan mendukung prestasi personil “Kelapa Muda” di tingkat nasional maupun internasional. Perencanaan latihan yang matang, pemantauan yang konsisten, dan evaluasi berkelanjutan menjadi kunci dalam membentuk kemandirian belajar musik.

Kata kunci: Strategi Metakognitif, Kemandirian Belajar, Berlatih Musik

ABSTRACT

METACOGNITIVE PARENTING PATTERNS IN MUSICAL INSTRUMENT LEARNING AT EARLY CHILDHOOD EDUCATION CENTER

By

MARCELINUS PIETER VAN LIEROP

This research aims to describe the metacognitive strategies used by the members of the band “Kelapa Muda” in their self-directed music learning process and to analyze the role of parents in supporting these metacognitive skills. The study employed a descriptive qualitative approach with three band members of “Kelapa Muda” (Samuel) as research subjects, along with the father (Dodo) who served as their coach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and were analyzed through data reduction, data presentation, and verification to obtain valid conclusions.

The findings showed that the members of “Kelapa Muda” applied metacognitive strategies encompassing three main stages: planning, by setting practice schedules, selecting the right time, and determining learning targets; monitoring, through material repetition, technique refinement, and adjusting practice goals according to needs; and evaluating, by reviewing practice results, listening to performance recordings, and reflecting on achievements to prepare for the next practice session. Furthermore, Dodo’s role as a parent was highly significant in establishing practice habits, providing a conducive learning environment, giving feedback, fostering independent learning in his children, and building habits as well as a community.

The conclusion of this research is that metacognitive strategies play a vital role in enhancing independent music skills and supporting the achievements of “Kelapa Muda” members at both national and international levels. Well-structured practice planning, consistent monitoring, and continuous evaluation are the keys to developing independence in music learning.

Keywords: Metacognitive Strategies, Independent Learning, Music Practice